

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Jenis metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini ialah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan analitis, yakni mencerminkan serta menguraikan kejadian, dan keadaan sosial yang menjadi objek penelitiannya. (Murdiyanto, 2020) memaknai penelitian kualitatif menjadi tahapan telaah atas kejadian sosial dan persoalan yang dialami manusia. Penelitiannya ini umumnya memanfaatkan data kualitatif, seperti hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang kemudian diolah oleh peneliti (Kalsum et al., 2020). Dengan menggunakan metode ini, penelitian diharapkan mampu melakukan analisis data melalui pengumpulan, penyajian, serta penyusunan uraian yang mendalam mengenai objek penelitian secara intensif tentang Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 di SD Muhammadiyah 13 Surabaya.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, keberadaan peneliti di lapangan menjadi unsur yang esensial karena peneliti berperan sebagai alat utama sekaligus pelaksana penggalian data. Oleh karena itu, laporan penelitian harus memaparkan secara tegas bagaimana posisi peneliti, apakah ia berfungsi sebagai partisipan aktif, pengamat yang turut terlibat, atau sekadar pengamat pasif. Selain itu, penting

pula diuraikan apakah informan menyadari status peneliti sebagai peneliti selama kegiatan pengumpulan data, atau justru tidak mengetahui hal tersebut.

### C. Subjek dan Waktu Peneliti

Penetapan subjek penelitian merupakan aspek penting dalam suatu penelitian, dengan tujuan untuk memastikan tercapainya sasaran penelitian serta kualitas isi yang terjamin (A & Bowen, 2019). Moleong memaknai subjek penelitian menjadi sebuah informan, yakni orang yang menjabarkan keterangan, informasi mengenai suatu kondisi, situasi, atau tempat penelitian (Lune & Berg, 2017) Oleh karena itu, peneliti perlu mengidentifikasi dan mengumpulkan informasi dari informan kunci agar diperoleh gambaran yang komprehensif dan menyeluruh mengenai permasalahan yang diamati

Berdasarkan pengertian tersebut peneliti mendeskripsikan subjek penelitiannya adalah Kepala SD Muhammadiyah 13 Surabaya dan Bendahara yang memiliki pemahaman tentang pemakaian terkait laporan keuangan serta pihak- pihak lain yang dibutuhkan dalam mendukung kelengkapan data pada penelitian ini, seperti pengurus pimpinan cabang muhammadiyah pabean cantian, kasir sekolah, bagian sarana prasarana, guru dan karyawan.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 13 Surabaya, yang berada di Jalan. Sampoerna No. 65, Kel. Krembangan Utara, Kec. Pabean Cantikan, Kota Surabaya, Kode Pos 60163. Sedangkan waktu pra penelitiannya dijalankan di 01 Oktober 2025 hingga 31 Januari 2026

#### D. Pengumpulan Data

Dalam penelitiannya ini, metode pengumpulan data ialah upaya atau tahapan yang dijalankan penguji guna menyatukan keterangan. Pemilihan metode yang sesuai akan membantu peneliti mendapatkan data yang akurat serta mendalam, sehingga mampu menghasilkan pemahaman menyeluruh mengenai fenomena yang menjadi fokus kajian. Proses pengumpulan data dilaksanakan guna mendapat keterangan yang diperlukan guna menggapai sasaran penelitian. Metode pengumpulan datanya pada kajian ini dijalankan dengan:

##### 1. Observasi

merupakan teknik pengumpulan data yang cukup rumit karena melibatkan banyak aspek dalam penerapannya. Metode ini dilaksanakan dengan cara meninjau perilaku serta kegiatan partisipan di lapangan penelitian. Selama pengamatan berlangsung, peneliti merekam secara langsung setiap temuan yang terlihat. Proses observasi bisa dilakukan dalam bentuk terencana maupun fleksibel, dengan posisi peneliti yang dapat ikut terlibat sebagai partisipan atau hanya bertindak sebagai pengamat. Pendekatan ini dianggap tepat apabila jumlah responden relatif sedikit.

Observasi ini dipakai sebagai pengamatan langsung atas semua hal yang berkaitan dengan data- data keuangan berdasarkan ISAK 35, proses penyusunan laporan keuangan yang terjadi dan siklus akuntansi apa saja yang dilakukan sampai dengan tersusunnya sebuah laporan keuangan serta observasi fisik terkait aset- aset yang dimiliki. Observasi ini bertujuan untuk

mengetahui apakah SD Muhammadiyah 13 Surabaya sudah menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yakni ISAK 35.

## 2. Wawancara

Yakni metode penyatuan data yang dijalankannya lewat interaksi tatap muka berupa tanya jawab langsung diantara peneliti dan narasumbernya. Dalam wawancara terstruktur, peneliti sudah memilah sebelumnya informan yang akan digali, serta menyiapkan pertanyaan secara sistematis. Peneliti mengajukan berbagai pertanyaan-pertanyaan kepada Bapak Amang Muazam selaku Kepala Sekolah dan Ibu Emy Sunarwati selaku Bendahara untuk mendapatkan informasi baik tertulis ataupun lisan yang berkesinambungan dengan penyusunan laporan keuangan di SD Muhammadiyah 13 Surabaya. Informasi tersebut dipakai guna memahami bagaimana proses penyusunan laporan keuangan yang selama ini sudah diterapkan untuk kemudian dianalisis. Selain itu, wawancara juga dilakukan kepada informan yang relevan dengan topik penelitian seperti bagian sarana prasarana serta staf administrasi yang terlibat dalam kegiatan operasional sekolah.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode pengumpulan data dengan cara mencari dan menyatukan bukti yang akurat, selaras atas fokus dan tujuan penelitian. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif dapat berupa dokumen kebijakan, biografi, buku harian, surat kabar, majalah atau makalah. Dokumentasi dapat juga dilengkapi dengan rekaman, gambar, foto dan lukisan. Hasil dari

observasi dan wawancaranya akan lebih kredibel bilamana disokong oleh dokumen dan bukti transaksi yang berkesinambungan dalam mendukung validitas hasil penelitian.

Dokumentasi yang diambil pada penelitian ini meliputi gambaran umum serta struktur organisasi sekolah, dokumen tentang bukti transaksi pemasukan dan pengeluaran kas, data aset sekolah, catatan kas bank, hutang sekolah, piutang siswa, piutang guru dan karyawan serta sistem pencatatan, pelaporan keuangan dan catatan akuntansi SD Muhammadiyah 13 Surabaya. Dokumen tersebut dipakai sebagai bukti dasar peneliti terkait penyusunan laporan keuangan ISAK 35 di SD Muhammadiyah 13 Surabaya.

#### E. Analisis Data

Setelah data terkumpul, penelitian kualitatif seringkali memakai model analisis data yang disusun Miles dan Huberman, yang dikenal menjadi metode analisis data interaktif. Dalam analisis data kualitatif, terdapat tiga aktivitas utama, yakni:

##### 1. Reduksi Data

Data yang terkumpul dari lapangan biasanya berjumlah besar, beragam, dan sering kali rumit. Karena itu, peneliti perlu melakukan proses penyederhanaan yang disebut reduksi data. Reduksi bukan hanya berarti mengurangi, tetapi juga menyeleksi serta memperbaiki informasi. Data yang dianggap kurang relevan disisihkan, sedangkan data yang masih

kurang dapat ditambahkan dari hasil temuan berikutnya. Dengan langkah ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas, ringkas, dan terarah, sehingga proses pencarian data lanjutan menjadi lebih mudah dilakukan kapan saja dibutuhkan.

## 2. Penyajian Data

Tahap berikutnya ialah menyajikan data, yakni mengorganisasi hasil reduksi dalam bentuk yang lebih sistematis agar hubungan antar informasi dapat terlihat dengan jelas. Penyajian dapat dilakukan melalui beragam media, seperti tabel, bagan, diagram alir, narasi deskriptif, atau gambar visual lain. Tujuannya ialah agar data yang telah diolah dapat dipahami secara lebih sederhana dan bermakna. Dengan menyusun data sesuai kategori yang tepat, peneliti dapat menarik makna tertentu yang berfungsi sebagai dasar penyusunan kesimpulan.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir ialah menyusun kesimpulan dari seluruh hasil analisis. Kesimpulan pada awalnya bersifat tentatif dan dapat berubah apabila ditemukan data baru yang tidak mendukungnya. Oleh sebab itu, peneliti perlu melakukan peninjauan ulang secara terus-menerus. Bila data yang diperoleh tetap konsisten, kesimpulan awal bisa dipertahankan sebagai temuan akhir. Tahap ini bertujuan untuk merumuskan makna penelitian secara singkat, jelas, serta dapat dipertanggungjawabkan, sekaligus memperkuat dasar bagi penelitian lanjutan.

## F. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2022), teknik keabsahan data merupakan salah satu cara serta kekuatan peneliti dalam menguji kebenaran data yang telah diperoleh saat melakukan penelitian kualitatif. Dalam teknik keabsahan data, peneliti menggunakan teknik uji kredibilitas. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, analisis kasus negatif, dan member check. Dalam penelitian studi kasus, pengujian kualitas data umumnya dikenal sebagai pengujian kredibilitas data, yang bisa dilaksanakan dengan menerapkan metode triangulasi.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menilai keabsahan data dengan cara membandingkan informasi dari beragam pihak atau narasumber. Informasi yang terkumpul kemudian diuraikan, dikelompokkan, dan dianalisis guna menemukan titik persamaan, perbedaan, maupun detail khusus dari tiap sumber. Setelah proses analisis menghasilkan kesimpulan, temuan tersebut dikonfirmasi kembali kepada narasumber melalui member check, agar diperoleh persetujuan dan validasi terhadap hasil penelitian.

### 2. Triangulasi Waktu

Faktor waktu sering kali berpengaruh terhadap kualitas dan ketepatan data. Misalnya, wawancara yang dilaksanakan di pagi hari saat informan masih bugar dan belum disibukkan aktivitas cenderung menghasilkan jawaban yang lebih akurat. Karena itulah, pengujian validitas

dapat dilakukan dengan melakukan wawancara maupun observasi pada momen yang berbeda. Jika hasilnya memperlihatkan ketidaksamaan, maka pengecekan perlu diulang hingga diperoleh kepastian yang menjamin data benar-benar sah.

